

ABSTRAK

Wafrotul Atiyah

Prosedur Pemeriksaan MSCT Sinus Paranasal (SPN) Non Kontras Pada Klinis Sinusitis Di Instalasi Radiologi RSUD Sultan Fatah Demak

15 jumlah lampiran depan, 49 halaman, 2 table, 20 gambar, 26 lampiran.

Latar belakang : Pemeriksaan MSCT *sinus paranasal* (SPN) non kontras pada klinis *sinusitis* Di Instalasi Radiologi RSUD Sultan Fatah Demak dilakukan dengan posisi pasien *supine* di atas meja pemeriksaan. Hal ini berbeda dengan teori menurut (Seeram, 2016), pemeriksaan MSCT *sinus paranasal* (SPN) non kontras pada klinis *sinusitis* dilakukan dengan posisi pasien *prone* di atas meja pemeriksaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pemeriksaan dan alasan menggunakan posisi pasien *supine*.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disimpulkan.

Hasil Penelitian : Pemeriksaan MSCT SPN non kontras di RSUD Sultan Fatah Demak persiapan pasiennya yaitu melepas benda-benda yang menimbulkan artefak. Pasien diposisikan *supine* dengan *head first*, dan topogram yang digunakan adalah *cranium AP* dan *lateral*. Batas inferior ditentukan sekitar 1–2 cm di bawah margo inferior *sinus maksilaris*, dan batas superior sekitar 1–2 cm di atas *sinus frontalis*. *Gantry tilt* diatur pada 0 derajat, *Field of view (FOV)* berkisar antara 15–20 cm, dan *slice thickness* awal 1,25 mm, direkonstruksi menjadi 3 mm menggunakan MPR. Alasan menggunakan posisi pasien *supine* yaitu untuk kenyamanan, mempermudah, dan meminimalkan resiko.

Kesimpulan : Prosedur pemeriksaan MSCT sinus paranasal (SPN) non Kontras pada klinis *sinusitis* persiapan pasiennya yaitu melepas benda-benda yang menimbulkan artefak. Posisi pasien *supine* dengan *head first*, batas inferior ditetapkan sekitar 1 sampai 2 cm di bawah margo inferior *sinus maksilaris*, sedangkan batas superior sekitar 1 sampai 2 cm di atas *sinus frontalis*, topogram yang digunakan *cranium AP* dan *lateral*, *gantry 0°*, *FOV* 15–20 cm, irisan awal 1,25 mm dan rekonsruksi MPR 3 mm. Posisi *supine* dipilih untuk memberikan kenyamanan, kemudahan, keamanan, serta meminimalkan risiko selama pemeriksaan.

Kata kunci : sinus paranasal, MSCT, *sinusitis*, *supine*.

Referensi : 19 (2016-2025)

